

ANALISIS PRODUKTIFITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN PROYEK PEMBANGUNAN EMBUNG DAN JARINGAN AIR BAKU KOTA PAREPARE

H. Hanafi Ashad¹, Ratna Musa², Kasmaida³

¹Dosen, Universitas Muslim Indonesia (UMI)

Jalan Urip Sumoharjo No.225 Makassar, Telp. 454534

²Dosen, Universitas Muslim Indonesia (UMI)

Jalan Urip Sumoharjo No.225 Makassar, Telp. 454534

³Mahasiswa Magister Teknik Sipil Universitas Muslim Indonesia (UMI)

Jalan Urip Sumoharjo No.225 Makassar, Telp. 454534, Email: kasmaida80@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tingkat produktivitas pekerja dan faktor variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas pekerja. Pengamatan tingkat produktivitas pekerja kemudian diolah dengan menggunakan metode productivity rating yaitu pekerjaan yang tidak secara langsung, pekerjaan efektif dan pekerjaan tidak efektif dengan menggunakan persamaan utilitas pekerja Labour Utilization Rate (LUR) sehingga didapatkan besarnya produktivitas pekerja disertai pengisian kuesioner dilakukan oleh pekerja. Dari hasil pengumpulan data, baik data produktivitas pekerja dan kuesioner dilakukan proses pengolahan data dengan program komputer statistical package for social science (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja rata-rata sebesar 79,20% sehingga produktivitas pekerja memuaskan karena lebih dari 50%. Dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh data uji Validitas r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,380 sehingga semua data yang diolah adalah valid, sedangkan uji Reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's alpha diperoleh nilai $0,939 > 0,60$ maka semua item pertanyaan kuesioner adalah reliable. Untuk uji Normalitas digunakan nilai Asymp. Sig sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga data-data penelitian memenuhi distribusi normal. Untuk uji hipotesis uji F didapatkan nilai signifikasinya $0,003 < 0,05$ maka seluruh variable bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat yaitu tingkat produktivitas pekerja. Hasil Uji Hipotesis uji T didapatkan dua variable yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja yaitu variable X_1 = umur sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan X_2 = pengalaman kerja 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang menjadi factor pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas pekerja adalah variable umur dan pengalaman kerja.

Kata Kunci : Produktivitas, LUR, SPSS 25.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek adalah gabungan dari sumber-sumber daya seperti manusia, material peralatan dan modal/biaya yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi untuk mencapai sasaran dan tujuan, yang dikerjakan dalam waktu terbatas untuk memperoleh hasil yang terbaik. Sumber daya adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu proyek konstruksi. Sumber daya yang berpengaruh dalam proyek terdiri dari *man (tenaga kerja)*, *materials (bahan)*, *machine (peralatan)*, *money (modal)* dan *method (Metode)*.

Keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya. Tenaga kerja merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan dalam implementasi proyek, yang dituntut untuk bekerja secara efisien, yaitu dapat bekerja efektif sesuai dengan jumlah jam kerja yang ada dan

dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan uraian pekerja yang ada. Sehingga diharapkan dengan hal tersebut dapat menunjang kemajuan serta mendorong kelancaran proyek baik untuk tiap pekerjaan maupun proyek secara keseluruhan.

Dari latar belakang tersebut diatas penulis akan melakukan penelitian mengenai produktivitas tenaga kerja berdasarkan tingkat efektifitas dalam bekerja (*labour utilization rate*) dalam menyelesaikan pekerjaan agar suatu proyek dapat berjalan secara efektif dengan memaksimalkan kinerja tenaga kerjanya. Dari hasil penelitian diharapkan akan diketahui hal-hal yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia sehingga dapat menjadi bahan evaluasi yang akan mendukung kelancaran dan keberhasilan proyek. Pencarian data dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan, wawancara, angket atau kuesioner untuk mendapatkan data mengenai umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keahlian pekerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, jarak ketempat kerja, hubungan antar pekerja dan manajerial. Observasi atau pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data efektivitas tenaga kerja.

Dalam pengukuran produktivitas terdapat banyak metode yang bisa digunakan, salah satunya *productivity rating*, dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal, yaitu *Essential contributory work*, *Effective work*, dan *not useful*. Sedangkan pengukuran dan pengolahan data variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja digunakan metode-metode pendekatan dengan pengolahan data statistik. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Proyek Pembangunan Embung dan Jaringan Air Baku Kota Parepare yang difokuskan pada pekerjaan pasangan bata dan plesteran dinding.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas pekerja pada Proyek Pembangunan Embung dan Jaringan Air Baku Marilaleng Kapet Kota Parepare ?
2. Faktor variabel manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas pekerja ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja pada Proyek Pembangunan Embung dan Jaringan Air Baku Marilaleng Kapet Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui faktor variabel apa yang mempunyai pengaruh dominan terhadap produktivitas pekerja.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Uraian Umum

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara, pengisian kuesioner, dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi proyek yang berguna sebagai penunjang dalam penelitian. Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian menentukan teknik survei yang digunakan, dan diperjelas dengan adanya analisis.

2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Embung dan Jaringan Air Baku Kota Parepare. Pengamatan dilakukan setiap jam selama satu hari jam kerja selama 5 hari dalam dua jenis pekerjaan yang dimulai antara pukul 08.00 – 12.00 dan pukul 13.00 – 17.00 dan penelitian ini tidak menutup kemungkinan dilakukan pengamatan pada jam kerja lembur.

Obyek yang akan diteliti sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah tukang batu yang bekerja pada pekerjaan pasangan bata dan plesteran sebagai variabel terikat, yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia di lapangan khususnya mengenai variabel

umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keahlian pekerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, jarak ketempat kerja, hubungan antar pekerja dan manajerial sebagai variabel bebas.

2.3. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh di lapangan, berupa data jam kerja yaitu *effektif work*, *essential contributory work* dan *ineffektif work*. Pencatatan akan dilakukan oleh surveyor. Data primer juga diperoleh dari hasil kuisioner dan wawancara pada tenaga kerja dan pihak pelaksana kontraktor.

2. Data sekunder

Data Sekunder diperoleh dari pihak pelaksana pekerjaan kontruksi yang dalam hal ini adalah kontraktor. Data-data sekunder itu bisa berupa : gambar kerja, jadwal proyek, RAB, data tenaga kerja.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari tenaga kerja secara langsung. Untuk memperoleh data penelitian jenis ini digunakan tiga jenis metode yaitu :

1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak kepada yang bersangkutan yaitu tenaga kerja dan pihak kontraktor yang berjumlah 20 orang.

2. Angket atau Kuesioner

Disebut juga dengan surat-menyurat karena berhubungan dengan responden dilakukan melalui daftar pertanyaan yang dikirimkan kepadanya. Dalam penelitian ini pengumpulan data lewat Kuesioner. Ciri khas angket atau Kuesioner adalah terletak pada pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarkan untuk mendapatkan informasi atau kebutuhan dari sumber data yang berupa orang.

3. Observasi (pengamatan)

Dilakukan dengan pengamatan dilapangan untuk mendapatkan data masukan untuk menghitung besarnya LUR (*Labour utilization rate*) dengan cara mengamati nilai *effective work*, *essential work*, dan *ineffective work*. Dari besaran nilai LUR tersebut dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif atau produktif tenaga kerja pada suatu proyek.

Pemilihan metode tersebut karena sumber data yang digunakan adalah orang yaitu tenaga kerja yang sedang bekerja dan agar tidak mengganggu jalannya pekerjaan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengumpulan Data

Penelitian tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata dan plesteran dilakukan selama 5 hari kerja dengan pengambilan data hanya dilakukan terhadap 25 orang pekerja. Kekompakan tenaga kerja ini sangat berpengaruh dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui prosentase tingkat produktivitas tenaga kerja dan total waktu kerjanya. Dari tiga kelompok tenaga kerja tersebut kemudian dilakukan pengamatan pada setiap tenaga kerja. Pengamatan dilakukan sesuai metode yang digunakan untuk analisis perhitungan yaitu metode *productivity ratings*. Metode ini membagi aktivitas tenaga kerja dalam tiga kelompok yaitu waktu bekerja (*working*), waktu kontribusi, dan waktu tidak bekerja (*not working*). Pelaksanaan pengumpulan data penelitian dilakukan pada Proyek Pembangunan Embung dan Jaringan Air Baku

3.2. Hasil Pengumpulan Data

1. Hasil jawaban kuesioner

Merekap hasil jawaban kuesioner untuk semua variabel yang mempengaruhi pekerjaan.

2. Skoring hasil kuesioner

Membuat Skoring untuk variabel umur (X_1) pengalaman kerja (X_2) tingkat pendidikan (X_3) keahlian pekerja (X_4) kesesuaian upah (X_5) kesehatan pekerja (X_6) jarak tempat kerja (X_7) hubungan antar pekerja (X_8) manajerial (X_9)

3. Hasil produktivitas tenaga kerja

Tabel Waktu total bekerja Efektif, Kontribusi, Tidak Efektif, dan nilai LUR (*Labour Utilitation Rate*) / Faktor utilitas pekerja hari ke- 1

No	Nama	Total waktu bekerja efektif (menit)	Total waktu bekerja kontribusi (menit)	Total waktu bekerja tidak efektif (menit)	LUR
1	Fauzi	356	75	49	78,07%
2	Wandi	365	62	53	79,27%
3	Andri	371	64	45	80,62%
4	Mahyudin	365	73	42	79,84%
5	Making	364	61	55	79,01%
6	Andika	365	53	62	78,80%
7	Awal	378	56	46	81,66%
8	Aldi	370	52	58	79,79%
9	Ikca	362	76	42	79,37%
10	Mail	383	52	45	82,55%
11	Ical	348	73	59	76,30%
12	Ibrahim Balik	362	55	63	78,28%
13	Wawan	359	52	69	77,05%
14	Pardi	370	65	45	80,46%
15	Ladeng	345	73	62	75,67%
16	Hengki	372	64	44	80,83%
17	Fajar	376	45	59	80,46%
18	Asri	379	63	38	82,23%
19	Agus	345	67	68	75,36%
20	Fangki	386	53	41	83,17%
21	Sapri	353	73	54	77,34%
22	Risal	351	58	71	76,14%
23	Anwar	354	77	49	77,76%
24	Sapril	372	61	47	80,67%
25	Nawir	383	52	45	82,05%

4. Perhitungan faktor labour utilitas rite pekerja

Contoh perhitungan faktor utilitas pekerja pada hari ke-1 sebagai berikut :

Pengamatan total = Waktu bekerja efektif + waktu bekerja kontribusi + waktu bekerja tidak efektif.

Pengamatan total tenaga kerja Fauzi hari ke- 1 = 356 + 75 + 49 = 480 menit.

Faktor Utilitas Fauzi hari ke- 1

$$= \frac{\text{waktu bekerja aktif} + \frac{1}{4} \text{ waktu bekerja kontribusi}}{\text{pengamatan total}} \times 100\%$$

Faktor Utilitas Fauzi hari ke- 1

$$= \frac{356 + \frac{1}{4} \times 75}{480} \times 100\% = 78,07\%$$

Pehitungan faktor utilitas pekerja untuk hari selanjutnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Hasil Perhitungan LUR,

No	Nama	LUR Hari 1	LUR Hari 2	LUR Hari 3	LUR Hari 4	LUR Hari 5	Rata-rata LUR
1	Wawan	77,05%	81,45%	78,69%	81,51%	78,07%	79,93%
2	Pardi	78,85%	81,35%	80,46%	80,15%	80,05%	80,17%
3	Ladeng	78,17%	81,97%	75,67%	77,44%	76,61%	77,97%
4	Nawir	82,05%	78,54%	81,45%	76,61%	79,27%	79,58%
5	Fajar	80,46%	80,20%	77,08%	76,82%	75,78%	78,07%
6	Asri	82,23%	80,57%	81,45%	76,77%	82,18%	80,64%
7	Making	79,01%	81,14%	81,51%	80,31%	79,21%	80,24%
8	Andika	78,80%	78,90%	78,38%	77,70%	76,71%	78,10%
9	Mahyudin	79,84%	82,29%	75,62%	78,69%	80,78%	79,44%
10	Aldi	79,79%	78,59%	80,05%	80,98%	78,69%	79,62%
11	Awal	81,66%	80,88%	78,75%	74,73%	76,04%	78,41%
12	Mail	82,55%	80,67%	77,70%	80,41%	81,04%	80,47%
13	Ical	76,30%	78,95%	80,88%	77,39%	77,91%	78,29%
14	Risal	76,14%	76,51%	75,67%	79,47%	80,46%	77,65%
15	Sapril	80,79%	80,88%	77,73%	78,97%	76,98%	79,07%
16	Hengki	81,25%	79,89%	80,83%	78,48%	81,56%	80,40%
17	Fangki	83,17%	80,41%	79,01%	81,71%	82,76%	81,41%
18	Icca	79,37%	80,98%	76,09%	78,28%	75,57%	78,06%
19	Sapri	77,34%	78,12%	76,87%	78,43%	77,44%	77,64%
20	Ibrahim Balik	78,28%	80,15%	78,59%	78,69%	77,86%	78,71%
21	Andri	80,62%	78,02%	78,17%	78,95%	74,21%	77,99%
22	Agus	75,36%	78,90%	79,58%	79,42%	77,44%	78,14%
23	Fauzi	78,07%	79,63%	78,38%	82,05%	79,06%	79,44%
24	Wandi	79,27%	81,25%	82,81%	82,70%	81,56%	81,52%
25	Anwar	77,76%	80,00%	81,56%	78,48%	77,55%	79,07%
Rata-rata LUR		79,37%	80,01%	78,92%	79,01%	78,59%	79,20%

Sumber: Pengolahan data 2020

Dari hasil penelitian dapat diketahui faktor labour utilitas pekerja (LUR) yang paling besar di lakukan oleh Fangki pada hari ke-1, yaitu sebesar 83,17%. Sedangkan rata-rata LUR yang paling besar adalah Wandu sebesar 81,52%. Rata-rata tingkat LUR tertinggi terjadi pada hari ke-2, yaitu sebesar 80,01%. Sedangkan rata-rata tingkat LUR Total sebesar 79,20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja Proyek Pembangunan Embung dan Jaringan Air Baku Kota Parepare cukup memuaskan, karena faktor labour utilitas pekerja atau nilai LUR (*labour utilisation rate*) >50%.

A. Analisis deskriptif

Analisis ini untuk menggambarkan tanggapan responden berdasarkan variabel umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keahlian pekerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, jarak tempat kerja, hubungan antar pekerja dan manajerial. Selanjutnya disusun dalam tabel distribusi frekuensi dengan keterangan kategori responden.

B. Uji validitas

Dengan menggunakan rumus *product Moment* dari person dan bantuan program SPSS (*Statistikal Package For Social Sciencer*) Versi 25. Dari hasil uji validitas terhadap 25 responden tersebut diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0,380$) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item tersebut adalah valid.

C. Uji reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas digunakan *Cronbach's alpha* (alpha Cronbach) yang menunjukkan bagaimana butir-butir dan kuesioner berkorelasi atau berinteraksi. Berikut hasil

pengujian reliabilitas dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) Versi 25.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

Sumber : Pengolahan data 2019 SPSS 21

Dari Tabel 39. Memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS yakni N sebanyak 25 orang tenaga kerja. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid 100%

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	26

Sumber : Pengolahan data 2020 SPSS 25

Dari tabel di atas diketahui ada N of items (banyaknya items atau butir pertanyaan kuesioner) ada 26 buah items dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,939. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,939 > 0,60$, menurut (V. Wirasna Sujarweni. 2014), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa ke-26 atau semua items pertanyaan kuesioner untuk variabel umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keahlian pekerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, jarak tempat kerja, hubungan antar pekerja dan manajerial adalah reliabel atau konsisten.

nilai statistik untuk ke-26 items pertanyaan kuesioner. Cronbach's Alpha if Item Deleted dalam tabel ini diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk ke-26 items soal adalah $> 0,60$, menurut (V. Wirasna Sujarweni. 2014), maka dapat disimpulkan bahwa ke-26 item pertanyaan kuesioner reliabel.

D. Uji normalitas data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengukuran dengan membandingkan nilai *Asymp. Sig(2-Tailed)* dengan nilai *alpha* yang ditentukan yaitu 5%, sehingga apabila nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54432328
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.073
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

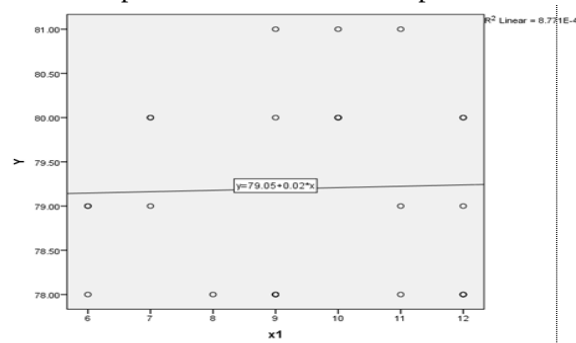
Sumber : Pengolahan data 2020 SPSS 25

Dari tabel di atas berdasarkan hasil uji normalitas di atas, karena nilai *Asymp.Sig* sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

E. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menaksir atau meramalkan tentang besarnya variabel terikat Y berdasarkan nilai variabel bebas X. Dalam analisis ini hanya satu yaitu variabel bebas X. Berikut ditampilkan grafik hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat :

Grafik persebaran umur terhadap produktivitas



Gambar 5. Grafik regresi linear sederhana variabel X1
Sumber : Pengolahan data 2020 SPSS.25

Dari hasil perhitungan analisis dengan menggunakan program SPSS.25 diperoleh fungsi linier dari variabel bebas X1 atau umur dan variabel terikat Y atau produktivitas adalah $Y = 79.05 + 0.02 \cdot x$ Grafik persebaran pengalaman kerja terhadap produktivitas.

F. Analisis regresi linear berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keahlian pekerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, jarak tempat kerja, hubungan antar pekerja dan manajerial terhadap produktivitas tenaga kerja pada pasangan batu bata.

Tabel Hasil analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS versi 25.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	76.304	1.721		44.344	.000		
x1	-.617	.175	-.1220	-3.529	.003	.149	6.733
x2	1.176	.228	1.394	5.159	.000	.243	4.114
x3	-.144	.173	-.259	-.832	.418	.184	5.448
x4	.232	.147	.400	1.581	.135	.277	3.613
x5	.142	.170	.279	.836	.416	.160	6.261
x6	-.262	.207	-.367	-1.264	.226	.210	4.751
x7	-.133	.187	-.149	-.708	.490	.399	2.505
x8	.273	.174	.426	1.574	.136	.242	4.127
x9	-.086	.168	-.153	-.516	.614	.201	4.985

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data 2020 SPSS 25

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda di tabel 43. Diperoleh koefisien masing-masing variabel dan dapat disusun persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 \cdot X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + b_8 X_8 + b_9 X_9$$

Maka persamaan tersebut menjadi :

$$Y = 0,763 - 0,062X_1 + 0,117X_2 - 0,014X_3 + 0,002X_4 + 0,001X_5 - 0,002X_6 - 0,001X_7 + 0,002X_8 - 0,008X_9$$

G. Uji hipotesis F

Yaitu uji hipotesis pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

- Berdasarkan tabel F jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima
- Jika nilai Signifikansi (Sig). $<$ probabilitas 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau Hipotesis (H_0) diterima
- Jika nilai Signifikansi (Sig). $>$ probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh secara bersama-sama variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau Hipotesis (H_0) ditolak.

Tabel Hasil pengujian variabel bebas secara simultan,

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.889	9	2.321	4.896	.003 ^b
	Residual	7.111	15	.474		
	Total	28.000	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x9, x7, x6, x2, x4, x8, x3, x5, x1

Sumber : Pengolahan data 2019 SPSS 25

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F hitung = 4,896 dan nilai Sig = 0,003 sedangkan nilai F tabel = 2,089 dan α yang ditetapkan adalah 0,05. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa seluruh variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas tenaga kerja

H. Uji hipotesis T

Yaitu uji hipotesis pengaruh variabel bebas secara persial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

1. Jika nilai Signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
2. Jika nilai Signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.
3. Data hasil pengujian :

Tabel Hasil pengujian variabel bebas secara persial,

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	76.304	1.721		44.344	.000		
x1	-.617	.175	-.1220	-3.529	.003	.149	6.733
x2	1.176	.228	1.394	5.159	.000	.243	4.114
x3	-.144	.173	-.259	-.832	.418	.184	5.448
x4	.232	.147	.400	1.581	.135	.277	3.613
x5	.142	.170	.279	.836	.416	.160	6.261
x6	-.262	.207	-.367	-1.264	.226	.210	4.751
x7	-.133	.187	-.149	-.708	.490	.399	2.505
x8	.273	.174	.426	1.574	.136	.242	4.127
x9	-.086	.168	-.153	-.516	.614	.201	4.985

c. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data 2020 SPSS 25

Dari tabel diatas dapat disimpulkan :

1. Variabel X1 (Umur) nilai sig. sebesar 0,003 yang dimana lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu sebesar 0,05 maka variabel X1 (Umur) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja
2. Variabel X2 (Pengalaman kerja) nilai sig. sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu sebesar 0,05 maka variabel X2 (Pengalaman kerja) berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan pasangan bata dan plesteran pada Proyek Pembangunan Embung dan Jaringan Air Baku Kota Parepare rata-rata sebesar 79,20%,

berarti tingkat produktivitas cukup memuaskan karena Factor Labour Utilitas pekerja atau nilai LUR > 50%.

2. Variabel yang telah ditentukan yaitu umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keahlian pekerja, kesesuaian upah, kesehatan pekerja, jarak tempat kerja, hubungan antar pekerja, dan manajerial secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya tingkat produktivitas. Secara persial atau sendiri-sendiri variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap besarnya tingkat produktifitas pekerja adalah variabel umur X1 dengan nilai sig sebesar $0.003 < 0.05$ dan Pengalaman kerja X2 sebesar $0.000 < 0.05$.

5. SARAN

Setelah melakukan penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan produktivitas tenaga kerja yang lebih efisien dan optimal perlu adanya peningkatan pengawasan terhadap tenaga kerja sehingga pekerja lebih produktif.
2. Stakeholder dalam merekrut tenaga kerja sebaiknya memperhatikan faktor umur, pengalaman kerja, keahlian pekerja, dan kesehatan pekerja untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Sebaiknya Stakeholder yang ingin mempekerjakan tenaga kerja memilih yang memiliki pengalaman kerja dengan umur 21 - 40 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Koolma, C.J.M Van de Schoot 2007, *Manajemen Proye Pedoman untuk mengelola dan Memimpin Serta Bekerja Sama Dalam Proyek*. Universitas Indonesia Jakarta.
- Agus Nurhadi 2015, *Perbandingan Produktivitas Tenga Kerja Konstruksi pada Jam Kerja Reguler dan Jam Kerja Lembur Pada Pembangunan Gedung Bertingkat di Surabaya*. Jurnal Sipil Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
- Andreas Wibowo Anton Suikiman, Wahyu Wuryanti 2014, *Pengukuran Produktivitas Pekerjaan Konstruksi Menggunakan ASTM Aplikasi dan Keterbatasannya*. Jurnal Program Pascasarjana Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
- Ir. Imam Soeharto 2001. *Manajemen Proyek (Dari Konseptual sampai Operasional)*, PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Ir. Abrar Husen 2009. *Manajemen Proyek (Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek)*, Andi, Yogyakarta.
- Josua Parulian Hutasoit, Mochtar Sibi, Levo L.Inkriwang 2014. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi Pada Pekerjaan Pasangan Lantai Keramik dan Plesteran Dinding Menggunakan Metode Work Sampling (Studi KAsus Bangunan Gedung Pendidikan Fakultas Kedokteran)*, Jurnal Teknik Sipil, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Martono, Budi, 2013. *Pengukuran Produktifitas Tenaga Kerja*. Artikel Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bidang Otomotif dan Elektronika, Vocadiotional Edication Development Center. Malang.
- Nirmalawati, A. Subhan Nur, 2014. *Perbandingan Produktifitas Tenaga Kerja Lokal dengan Tenaga Kerja yang Didatangkan di Kota Palu (Pekerjaan Bangunan Gedung)*, Jurnal, Teknik Sipil Universitas Tadulako, Kampus Bumi Tondo Palu.
- Richardson Rebut, Jantje B. Mangare, Deane R. O WAlangitan, 2017. *Analisis Perbandingan Produktifitas Tenaga Kerja Lokal dengan Tenaga Kerja Luar Dalam Jasa Konstruksi di Manado (Studi Kasus Transmart)*, Jurnal Sipil Fakultas Teknik, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Santoso, Singgih 2006 . *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 25*, PT Alex Media Kompotindo Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1996. *Syarat Minimum untuk dianggap Memenuhi Syarat Validitas*, 150 -160.

Tomas Aprilian, 2009. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Struktur Rangka Atap Baja (Studi Kasus Proyek Pembangunan RSUD, Dr. Moewardi Surakarta Jawa Tengah)*, Skripsi, Jurusan TEknik Sipil FAKultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
